

ABSTRAK

Ekskresi pengalaman keberagamaan adalah kondisi pada diri seseorang tentang bagaimana keberagamaan tersebut yang ada didalam dirinya. Lebih detailnya, bagaimana seorang tersebut mengekspresikan suatu agama yang dianutnya. Dan saat ini dunia sedang diberi ujian dengan munculnya virus Covid19 yang dimana segala aktivitas manusia dibatasi. Maka bagaimana dan dengan cara apa mereka mengamalkan atau mengaplikasikan agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan itu, skripsi ini hadir dengan tujuan untuk melihat bagaimana para Jamaah Dusun Rancabawang Desa Cinanjung Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor, mengoptimalkan fungsi Masjid ketika pandemi Covid-19 dalam mengekspresikan sisi religiusitas keberagamaan mereka dan mengaplikasikan keberagamaannya dalam kehidupan keseharian.

Dalam meneliti ini penulis menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam mengobservasi lapangan yaitu kondisi Jamaah Masjid Miftahul Hasanah dalam mengoptimalkan fungsi masjid sebagai ranah mengekspresikan keagamaan ketika pandemi Covid-19.

Penulis menggunakan teori Niniant Smart yang dikaitkan dengan kondisi Jamaah Masjid Miftahul Hasanah dalam mengekspresikan religiusitasnya ketika masalah virus Covid-19 sedang melanda. Dari teori Niniant Smart dengan ekspresi pengalaman keberagamaan seperti ritual peribadatan yang pada masa kontemporer ini sering dimanfaatkan untuk pengkajian ilmu-ilmu keagamaan demi mewujudkan kesejahteraan dan ketertiban sosial. Berbagai metode dalam pendekatan agama yang dikemukakan di atas pada dasarnya adalah melihat agama sebagai realitas sosial, bukan sebagai tuntutan hidup yang datang dari Tuhan untuk dipedomi oleh umat manusia.

Sehingga dalam penelitian ini optimalisasi yang dimaksud adalah suatu proses untuk memaksimalkan sebuah sistem dari sekumpulan alternatif yang ada untuk mengoptimalkan fungsi masjid baik pada tingkat intensifikasi atau eksentifikasi, berperan untuk pembinaan suatu masyarakat, bukan hanya dari aspek kegiatan ibadah sebagai upaya peningkatan spiritual akan tetapi dalam pembinaan aspek wawasan sosial, ekonomi dan politik serta wawasan lainnya sesuai dengan .

Kemudian hasil penelitian dengan Jamaah ini lebih tepatnya secara geografis berada di Masjid Miftahul Hasanah, ialah para jamaah mampu untuk mengoptimalkan Masjid sebagai media ekspresi keberagamaan ketika pandemi Covid-19 dengan pengaplikasian dalam kehidupan. Pencapaiannya secara segi ritual para jamaah ini menjaga dan mengusahakan dengan teratur sesuai kegiatan yang ada Secara sosial mereka melakukan hal-hal yang penuh dengan kepositifan dengan pertemuan mereka di Masjid membuat keadaan sosial, Ekonomi, spiritual merasa terrealisasikan.

Kata Kunci : optimaslisasi, agama, jamaah, Masjid